

# BAB I

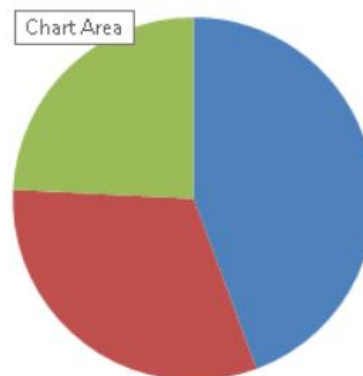
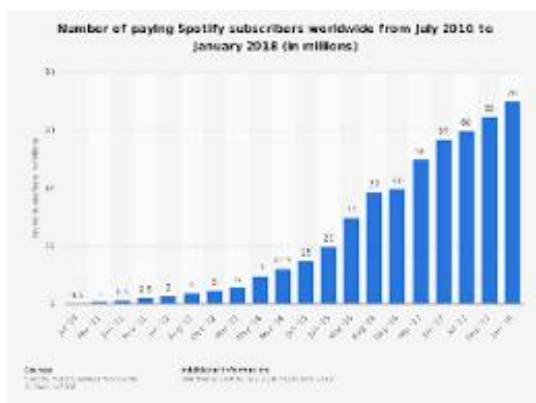
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manfaat musik di dalam kehidupan sehari-hari memang banyak. Seiring perkembangan zaman, manfaat musik itu sendiri pun semakin bertambah, mulai dari bidang sosial, ekonomi, hingga sebagai pusat pembelajaran. Dari musik itu sendiri muncul industri-industri dari kecil sampai besar yang memberikan manfaat kepada banyak orang, seperti penyanyi, dan band profesional.

Dengan adanya Galeri musik masyarakat akan lebih mengetahui akan perkembangan musik dari waktu ke waktu. Mulai dari musik tradisional yang hanya sebagai pengiring ritual atau upacara, musik luar negeri, sampai perkembangan musik dalam negeri. Pentingnya Galeri sebagai wadah itu semua, agar akar-akar musik tidak hilang dan terus terjaga hingga ke generas-generasi berikutnya. Dengan mengerti sejarah musik kalangan muda dan masyarakat khususnya penikmat atau yang berkecimpung di dunia musik bisa mempelajari dan mengambil sejarah tersebut sebagai preseden ataupun penelitian untuk musik kedepannya.

Selain itu galeri musik juga sebagai wadah antar komunitas-komunitas ataupun peminat musik untuk berkumpul bersama, mempererat tali silaturahmi, serta berbagi ilmu. galeri musik sebagai wadah interaktif untuk siapapun berbagai ilmu di bidang musik akan lebih bisa menyalurkan pengetahuan tentang musik kepada khalayak umum. Dengan begitu kecintaan terhadap musik akan lebih akan lebih cepat menyebar ke masyarakat.



- Khalayak Umum
- Komunitas
- Sekedar suka musik

Tabel 1.1 Diagram Peminat Musik

Sumber: Penulis, 2021

Obyek rancang merupakan suatu tempat atau wadah yang memfasilitasi sekelompok orang yang memiliki kegemaran yang sama, yaitu dalam bidang musik untuk dapat berkreasi, berapresiasi, berinteraksi, mendalami atau belajar, dan menikmati musik di Surabaya. Diutamakan para musisi lokal Indonesia dan para generasi muda yang tidak memiliki wadah yang memfasilitasinya dalam bermusik. Tema yang diterapkan pada bangunan ini diambil dari unsur terpenting di dalam musik, yaitu melodi. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu karya memiliki identitas musik dan juga berpengaruh penting pada perkembangan musik di Surabaya. Melodi memiliki arti susunan alunan nada-nada yang diatur tinggi rendah, pola, dan harga nadanya sehingga menjadi kalimat lagu dan menjadi sebuah karakter tersendiri dalam suatu musik yang mengikuti alur kord(kunci) seiringan tetapi tidak terpaku pada kord tersebut, yang terdengar berurutan serta logis dan berirama yang kemudian akan mengungkapkan suatu gagasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam kata melodi terkandung karakteristik dan makna di dalamnya, yaitu berirama sejalan namun tidak monoton, ekspresif, dan emosional. Karakter tersebutlah yang nantinya akan dimasukkan dalam konsep rancang objek.

Sebuah bangunan hiburan khususnya musik haruslah memiliki suasana yang menonjolkan bahwa ini adalah bangunan musik yang dapat menimbulkan semangat bagi para pengunjung yang ingin berkarya dan menikmati karya musik itu sendiri. Bangunan haruslah memiliki karakter dan identitas sehingga pengunjung pun dapat merasakan bahwa ada unsur musik dalam bangunan tersebut.

Selain itu melodi sebagai tema dalam bangunan juga diharapkan dapat menampilkan sebuah identitas obyek rancang dan diharapkan tema ini mampu mempresentasikan bangunan sebagai Sarana Apresiasi Komunitas Musik.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dirancangnya Galeri Musik:

- Membantu mewujudkan dan mengapresiasi musik-musik dalam maupun luar negeri.
- Membantu mengedukasi masyarakat untuk lebih mengetahui akan perkembangan musik dari waktu ke waktu.
- Membantu masyarakat untuk mengapresiasi dan mempelajari segala macam musik yang terdapat dalam Galeri Musik tersebut.

Sasaran dirancangnya Galeri Musik:

- Merancang sebuah wadah dan pusat dari musik yang ada Indonesia dari Sabang sampai Merauke
- Menyediakan fasilitas berupa workshop, pusat pembelajaran, kafe dan pusat informasi di bidang musik untuk kalangan muda, masyarakat khususnya penikmat atau yang berkecimpung di dunia musik
- Memberikan wadah antar komunitas-komunitas ataupun peminat musik untuk berkumpul bersama, mempererat tali silaturahmi, serta berbagi ilmu

## 1.3 Batas dan Asumsi

Batasan :

1. Batasan objek perancangan Galeri Musik diperuntukan bagi segala usia khususnya pecinta musik dan yang ingin mempelajari tentang dunia musik
2. Jenis bangunan yang digunakan pada Galeri Musik nantinya adalah *single building*
3. Program ruang Berdasarkan Studi Literatur dan proyek sejenis terbangun maupun konseptual

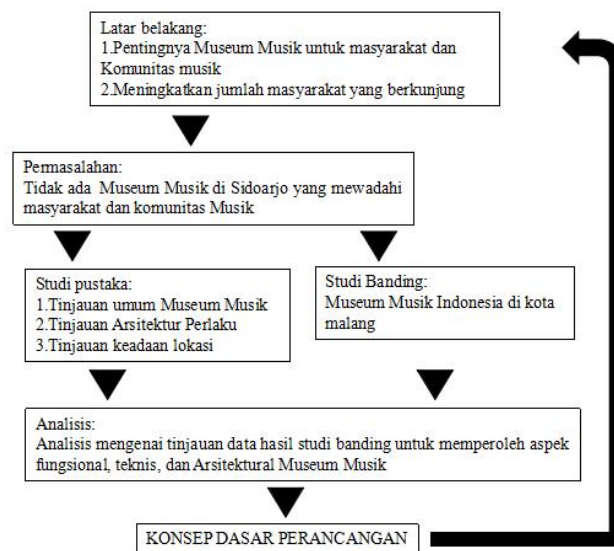
Asumsi :

1. Kepemilikan bangunan di asumsikan sebagai milik swasta sehingga fungsi bangunan dapat menjadi tempat pengembangan pendidikan, informasi dalam dunia permusikan
2. Galeri dapat diakses masyarakat setiap hari pukul 09.00 – 16.00 untuk komunitas & Kafe pukul 09.00-22.00

3. Kapasitas pengunjung pada galeri diasumsikan dapat menampung sebanyak 100 – 500 orang

#### 1.4 Tahapan Perancangan

Kerangka alur pikir terhadap judul yang diambil “Galeri Musik Indonesia dengan konsep modern di Surabaya” yang pertama latar belakang terhadap pentingnya Galeri Musik untuk masyarakat dan komunitas musik di Surabaya dan tidak adanya Galeri Musik di Surabaya. Kedua, berdasarkan fakta bahwa jumlah masyarakat Surabaya 2,267 juta penduduk dan jumlah komunitas lima tahun ini di Surabaya meningkat dengan jumlah kurang lebih 20.



Gambar1.1 Bagan tahapan rancangan

Sumber : Analisa penulis

#### 1.5 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan dibagi beberapa tahapan penulisan, diantaranya :

##### 1. BAB I : Pendahuluan

Pembahasan untuk menjelaskan latar belakang dan alasan memilih judul serta mengemukakan solusi dari permasalahan judul yang diambil mengenai “Galeri Musik Indonesia dengan konsep modern di Surabaya”. Latar belakang ini kemudian terkait dengan penjelasan lain berupa tujuan, sasaran, batasan, asumsi, dan tahapan perancangan.

##### 2. BAB II : Tinjauan Objek Perancangan

Pembahasan secara umum terdiri dari kegiatan studi teratur dan studi banding untuk mendapatkan informasi dan wawasan tentang pengertian Galeri Musik, tinjauan pelaku kegiatan, tinjauan tata letak dan organisasi, tinjauan pustaka tentang Arsitektur Perilaku, serta tinjauan Studi banding Galeri Musik.

### 3. BAB III : Tinjauan Lokasi Perancangan

Pembahasan terdiri dari studi teratur yang menjelaskan tinjauan potensi kawasan sebagai wilayah perencanaan dan perancangan Galeri Musik di Surabaya (Berupa konsep makro yang menjelaskan tentang pemilihan lokasi, pemilihan tapak, dan analisis tapak) yang meliputi: tinjauan terhadap Peraturan Daerah setempat dan Rencana Tata Ruang Wilayah di Surabaya (RTRW).

### 4. BAB IV : Analisa Perancangan

Pembahasan secara umum terdiri dari Analisa Pra-Rancangan yang meliputi Analisa site, Analisa ruang, serta Analisa bentuk dan tampilan.

### 5. BAB V : Konsep Rancangan

Pembahasan berupa penjelasan konsep mikro yang membahas tentang program ruang, bentuk dan fasad/tampilan bangunan, struktur dan material serta utilitas dan kelengkapan bangunan.